

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa dari descriptive stastistic nilai rata-rata opasitas bahan bakar biosolar B30 adalah 0,6422 sedangkan rata-rata opasitas bahan bakar pertamina dex 0,3744 sehingga perbedaan rata-rata opasitas kedua bahan bakar tersebut sebesar 0,26778.
2. Berdasarkan hasil analisa dari descriptive stastistic nilai rata-rata daya bahan bakar biosolar B30 adalah 37,4928 sedangkan rata-rata daya bahan bakar pertamina dex 64,9250 sehingga perbedaan rata-rata daya kedua bahan bakar tersebut sebesar -27,43222.
3. Berdasarkan hasil analisa dari descriptive stastistic nilai rata-rata konsumsi bahan bakar biosolar B30 adalah 54,0022 sedangkan rata-rata konsumsi bahan bakar pertamina dex 35,9944 sehingga perbedaan rata-rata kedua bahan bakar tersebut sebesar 18,00778.

V.2 Saran

1. Dari hasil kesimpulan diatas maka penulis menyarankan untuk kendaraan diesel Common Rail lebih baik menggunakan bahan bakar Pertamina dex dibandingkan bahan bakar Biosolar B30 karena jika dilihat dari hasil konsumsi bahan bakar, bahan bakar pertamina dex lebih irit dibandingkan dengan bahan bakar B30. Jika dilihat dari hasil daya, bahan bakar pertamina dex lebih besar dibandingkan dengan bahan bakar Biosolar B30. Dan jika dilihat dari hasil opasitas jenis bahan bakar pertamina dex dengan bahan bakar biosolar B30 , bahan bakar pertamina dex lebih bagus dari hasil opasitasnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui dampak penggunaan bahan bakar biosolar B30 dengan bahan bakar pertamina dex terhadap mesin diesel *common rail* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cappenberg, A. D. (2017) 'Pengaruh Penggunaan Bahan Bakar Solar , Biosolar Dan Pertamina Dex Terhadap Prestasi Motor Diesel silinder tunggal', *Jurnal Konversi Energi dan Manufaktur UNJ*, 2(Oktober 2017), pp. 70–74.
- Cici Rosdiyanti, B. *et al.* (2019) 'Pengaruh Penggunaan Jenis Bahan Bakar Solar B20, Dexlite B20,Pertamina Dex Terhadap Opasitas, Daya Dan Konsumsi Bahan Bakar Pada Innova Diesel Common Rail, Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.'
- Darnoko, D. and Cheryan, M. (2000) 'Kinetics of Palm Oil Transesterification in a Batch Reactor:University of Illinois.', 12, pp. 1263–1267.
- Dee, B. (2018) 'Untuk Secure Anda Kertas Per Pedoman UGC Kami menyediakan Elektronik', 07.
- 'Pengertian Bahan Bakar' .
- Saksono, P. *et al.* (2018) 'Analysis Comparison Use Diesel Fuel With Biodiesel B15 dan B20 terhadap Performansi Engine komatsu SAA6D107E-1', *Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Satrianegara, R. (2018) 'BPH Migas: Konsumsi BBM Tahun 2018 75 Juta Kiloliter', *CNBC Indonesia*.
- Silitonga, A. S. *et al.* (2013) 'Experimental study on performance and exhaust emissions of a diesel engine fuelled with Ceiba pentandra biodiesel blends', *Energy Conversion and Management*. Elsevier Ltd, 76, pp. 828–836. doi: 10.1016/j.enconman.2013.08.032.
- Suwarso, W. P., Gani, I. Y. and Kusyanto, K. (2008) 'Sintesis Biodiesel dari Minyak Biji Ketapang (Terminalia Catappa Linn.) yang berasal dari Tumbuhan di Kampus UI Depok', *Jurnal Kimia VALENSI*, 1(2), pp. 44–52. doi: 10.15408/jkv.v1i2.213.